

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Fikih MA Darul Hikmah Tulungagung**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih MA Darul Hikmah Tulungagung. Dari hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,558, sementara itu nilai  $t_{tabel}$  1,673. Perbandingan antara keduanya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,558 > 1,673$ ) dan taraf signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,006 < 0,05$ . Nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas ( $0,006 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar fikih MA Darul Hikmah Tulungagung.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Bobby Deporter dan Hernachki, gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.<sup>118</sup> Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda untuk memahami informasi atau pelajaran yang sama. Meskipun dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan tiga

---

<sup>118</sup> Bobby De Porter dan Mike Hemacki, terjemahan Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning nyaman dan menyenangkan* (Bandung: Kaifa), hal. 110-111.

gaya belajar dalam tahap tertentu, tetapi hanya satu yang dominan yang dimiliki setiap masing-masing siswa.

Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah menangkap pembelajaran lewat materi bergambar. Anak visual biasanya harus melihat dulu buktinya baru dapat mempercayainya.<sup>119</sup> Mata pelajaran fikih terdiri dari teori dan praktek. Dalam pembelajaran fikih lebih dominan melakukan aktivitas visual seperti guru menganjurkan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru di depan.

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar fikih cukup signifikan. Hal ini disebabkan guru mata pelajaran fikih cukup signifikan. Hal ini disebabkan guru dalam pembelajaran fikih menyampaikan pembelajaran menyesuaikan gaya belajar siswa. Dengan pembelajaran menyesuaikan gaya belajar visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran fikih.

## **B. Pengaruh Gaya Belajar Auditori terhadap Hasil Belajar Fikih MA Darul Hikmah Tulungagung**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar auditori terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih MA Darul Hikmah Tulungagung. Dari hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,827, sementara itu nilai  $t_{tabel}$  1,673. Perbandingan

---

<sup>119</sup> Supardi dan Aqila Smart, *Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*, (Jogjakarta: Katahati, 2010), hal. 70.

antara keduanya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,827 > 1,673$ ) dan taraf signifikansi yang diperoleh  $0,003 < 0,05$ . Dan nilai yang dihasilkan lebih dari probabilitas 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar auditori terhadap hasil belajar fikih MA Darul Hikmah Tulungagung.

Berdasarkan teori Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian bisa mengingat dan memahami informasi tersebut.<sup>120</sup>

Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan pendengaran untuk menangkap pembelajaran. Salah satunya yakni mendengarkan guru ketika menjelaskan materi kepada siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun ketika memberikan penjelasan pelaksanaan praktek. Siswa dengan gaya belajar auditori lebih cepat memahami pembelajaran melalui diskusi.

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar auditori terhadap hasil belajar fikih sangat baik untuk siswa. Hal ini disebabkan guru fikih dalam menyampaikan materi fikih menyesuaikan dengan gaya belajar

---

<sup>120</sup> Hamzah B, *Orientasi Baru Dalam...*, hal. 181.

siswa yaitu tidak hanya dengan metode ceramah, guru juga mengadakan diskusi didalam kelas untuk mempermudah pemahaman siswa. Hal ini menjadikan siswa lebih paham akan materi pelajaran fikih.

### **C. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Fikih MA Darul Hikmah Tulungagung**

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikansi gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar fikih MA Darul Hikmah Tulungagung. Dari hasil nilai uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,068. Sementara itu untuk  $t_{tabel}$  yaitu 1,673. Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,068 > 1,673$ ) dan taraf signifikansinya yaitu 0,05. Pada penelitian ini diperoleh hasil taraf signifikansi t sebesar  $0,005 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar fikih MA Darul Hikmah Tulungagung.

Dari hasil yang diperoleh dari uji t yaitu menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikansi gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar kinestetik yang dimiliki masing-masing siswa maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran fikih. Salah satu dari ciri-ciri gaya belajar kinestetik yaitu belajar melalui

manupulasi dan praktik.<sup>121</sup> Dalam pembelajaran fikih pengaplikasian gaya belajar kinestetik biasanya dilakuakn ketika terdapat sub bab yang harus di praktekkan secara langsung, contohnya: sholat, dan merawat jenazah.

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar gikih cukup baik, karena cara yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran fikih menyesuaikan gaya belajar siswa seperti mempraktekkan materi sesuai tema sehingga siswa bergerak aktif. Akan tetapi penerapan gaya belajar kinestetik ini perlu waktu yang luang karena durasi praktek yang tidak sebentar serta mengkonndisikan agar semua siswa aktif dalam pembelajaran tersebut.

#### **D. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik secaraa bersama-sama terhadap hasil belajar fikih MA Darul Hikmah Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa secara bersama-sama gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih MA Darul Hikmah Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji f yang diperoleh  $F_{hitung}$  3,227 dan  $F_{tabel}$  2,77. Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (3,227 > 2,77). Sedangkan tingkat probabilitas 0,009 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan  $0,009 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, ada pengaruh yang signifikan

---

<sup>121</sup> Sundayana. 2016. "Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika". Mosharafa, Vol. 2 Mei, hal. 77.

secara simultan mengenai gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama terhadap hasil belajar fikih. Hasil analisis dalam penelitian ini membuktikan bahwa ketiga variabel X (gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar fikih.

Hasil dari penelitian ini gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik secara bersama-sama terhadap hasil belajardapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,401. Hal ini berarti 40,1% hasil belajar fikih dapat diterangkan oleh variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik sedangkan sisanya 59,9% hasil belajar fikih dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.